Jurnal Ilmiah Mahasiswa **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**
E-ISSN : 2988-6228 **UIN Ar-Raniry- Banda Aceh**

Volume 4, Issue 2, December 2026 *Manuscript ID :469, December 2026*

Formulasi *Lip Balm* Alami Berbasis Campuran Coconut Oil, Argan Oil, Sweet Almond Oil, dan Castor Oil Sebagai Pelembap Bibir.

Naisya Atiqa Fathin[1)], Nur Mahni Harahap[2)],

[1-2)]MTsN 1 Model Banda Aceh

Corresponding Author: naisyaatiqa@gmail.com

Abstract. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemanfaatan coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil sebagai bahan alami dalam produksi lip balm. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa lip balm memiliki tekstur yang lembut, aroma yang menyenangkan, warna yang menarik, dan mampu berperan dalam menjaga kelembapan bibir. Hasil pengujian memperlihatkan persentase warna 88%, aroma 92%, tekstur 88%, dan kelembapan 88%. Secara keseluruhan, lip balm diterima dengan baik oleh panelis dan berpotensi menjadi produk perawatan bibir alami.

Keywords: *Lip Balm Alami, Coconut Oil, Argan Oil, Sweet Almond Oil, Castor Oil*

PENDAHULUAN

Bibir merupakan bagian wajah yang berperan besar dalam estetika penampilan. Lapisan korneum pada bibir sangat tipis, hanya tersusun atas sekitar tiga sampai empat lapisan, sehingga berbeda dengan kulit wajah pada umumnya. Selain itu, bibir tidak memiliki folikel rambut maupun kelenjar keringat yang berfungsi sebagai perlindungan alami. Akibat minimnya sistem pertahanan tersebut, bibir lebih rentan terhadap paparan lingkungan serta penggunaan produk kesehatan, kosmetik, dan perawatan kulit. Hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah pada kulit bibir, seperti kering, pecah-pecah, dan terlihat kusam. (Merwanta et al., 2025)

Sebagai langkah awal untuk mencegah masalah pada bibir, penggunaan produk perawatan bibir seperti lip balm dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu menjaga kelembapan bibir. Lip balm umumnya dibuat dari campuran lemak, lilin, dan minyak alami yang berfungsi untuk melindungi serta menjaga kelembaban bibir (Rasyadi et al., 2024) .

Kondisi bibir kering juga dapat disebabkan oleh pengaruh suhu ekstrem, baik suhu rendah maupun tinggi, yang memengaruhi jaringan epidermis bibir. Untuk menjaga agar bibir tetap lembap, tidak kering atau pecah-pecah, serta tetap terlihat

sehat dan menarik, perawatan rutin sangat dibutuhkan (Susanti et al., 2021) .Masalah bibir kering dan pecah-pecah merupakan keluhan yang paling umum. Meskipun berbagai produk perawatan bibir tersedia di pasaran, penggunaan bahan alami dalam formulasi kosmetik menjadi salah satu alternatif yang banyak dikembangkan. (Susanti et al., 2021) .

Dalam formulasi lip balm, Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan salah satu bahan alami yang banyak diminati dan memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembuatan lip balm. Penggunaan VCO pada lip balm dapat membantu mengatasi bibir kering dan pecah-pecah karena kandungan vitamin E di dalamnya berperan sebagai pelembap alami. Dengan adanya vitamin E tersebut, VCO berpotensi membantu menjaga kelembapan bibir, sehingga diharapkan lip balm yang dihasilkan memiliki kemampuan melembapkan yang baik.(Merwanta et al., 2025) .

Penggunaan kombinasi coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil dalam formulasi lip balm didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap minyak memiliki karakteristik dan fungsi yang saling melengkapi dalam menghasilkan sediaan pelembap bibir yang optimal. Coconut oil berperan sebagai emolien yang membantu melembutkan permukaan bibir dan mempertahankan kelembapannya. Argan oil memiliki kandungan asam lemak dan senyawa antioksidan yang berpotensi membantu menjaga kondisi kulit bibir dari pengaruh oksidatif. Sweet almond oil yang kaya akan asam oleat, asam linoleat, dan vitamin E berkontribusi dalam memberikan kelembutan serta meningkatkan kenyamanan kulit bibir. Sementara itu, castor oil yang memiliki kandungan asam risinoleat dan karakteristik minyak yang lebih kental berpotensi meningkatkan konsistensi sediaan, memberikan efek emolien, serta membantu membentuk lapisan pelindung pada permukaan bibir sehingga kelembapan dapat dipertahankan. Kombinasi keempat minyak tersebut diharapkan menghasilkan formulasi lip balm dengan konsistensi yang sesuai, tekstur yang lembut, kemampuan melindungi permukaan bibir, serta nyaman diaplikasikan. Dengan demikian, penggabungan keempat bahan tidak hanya didasarkan pada manfaat masing-masing sebagai pelembap, tetapi juga pada potensi sinergi karakteristik fisiknya dalam menghasilkan produk perawatan bibir yang lebih baik.

Selain coconut oil ada bahan lainnya yang berguna dan bermanfaat dalam pembuatan lip balm seperti argan oil. Minyak argan memiliki aktivitas antioksidan yang berperan dalam menjaga kelembapan serta menutrisi bibir yang mengalami kekeringan dan kerusakan. Kandungan antioksidan dalam minyak argan mampu melindungi kulit bibir dari dampak stres oksidatif akibat keberadaan *reactive oxygen species* (ROS), yang dapat menyebabkan berkurangnya kadar kelembapan pada kulit bibir.(Yandriyani et al., n.d.) .

Minyak almond banyak dimanfaatkan dalam produk kosmetik karena memiliki berbagai khasiat untuk perawatan kulit. Kandungan utamanya meliputi vitamin E, asam oleat, dan asam linoleat. Vitamin E berfungsi sebagai antioksidan yang berperan dalam mencegah oksidasi lipid pada minyak, sehingga dapat digunakan sebagai indikator mutu minyak. Selain itu, vitamin E juga berperan penting dalam melindungi kulit dari kerusakan akibat oksidasi membran lipid sel yang dapat memicu peradangan dan kematian sel. Sementara itu, asam oleat dan asam linoleat berfungsi sebagai agen pelembap dan pelembut kulit. (Prasetiyo et al., n.d.) .

Minyak jarak atau *castor oil* merupakan minyak nabati yang diekstraksi dari biji tanaman jarak (*Ricinus communis*). Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik pada berbagai kondisi lingkungan, khususnya di daerah tropis dan subtropis seperti Indonesia, serta telah lama dimanfaatkan sejak masa lampau. Minyak yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri dan dikenal memiliki beragam manfaat, terutama dalam bidang kesehatan dan kecantikan. Kandungan senyawa aktif di dalam minyak jarak berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut, dengan asam risinoleat sebagai komponen dominan. Asam lemak tak jenuh tunggal ini bersifat antiinflamasi sehingga mampu membantu mengurangi peradangan pada kulit kepala, serta memiliki aktivitas antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme penyebab infeksi. Selain itu, asam risinoleat juga berfungsi sebagai humektan alami yang membantu mempertahankan kelembapan rambut. (Setiawati et al., 2024)

kajian ilmiah yang secara khusus membahas penggunaan minyak jarak untuk perawatan bibir masih tergolong terbatas. Namun, seiring berkembangnya

pengetahuan, minyak jarak juga diketahui memiliki potensi yang baik untuk perawatan bibir berkat sifat humektan dan tingginya kandungan asam lemak. Sifat tersebut menunjukkan potensi minyak jarak untuk membantu mempertahankan kelembapan dan memberikan efek emolien pada kulit bibir, mempertahankan kelembapan, serta memberikan tampilan bibir yang lebih lembut, sehat, dan berkilau alami. Oleh karena itu, minyak jarak kerap digunakan sebagai salah satu bahan dalam formulasi lip balm untuk membantu melembutkan bibir. Meski demikian, kajian ilmiah yang secara khusus membahas penggunaan minyak jarak untuk perawatan bibir masih tergolong terbatas.

METODE

Data yang diperoleh dari berbagai jurnal, artikel ilmiah, mengenai formulasi lip balm alami berbahan Virgin Coconut Oil (VCO), argan oil, sweet almond oil, dan castor oil dianalisis menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan manfaat bahan-bahan alami dalam membantu menjaga kelembapan serta kesehatan bibir berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian mengenai kandungan, fungsi, dan manfaat dari masing-masing bahan alami yang digunakan dalam formulasi lip balm.

Data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan pembahasan mengenai manfaat Virgin Coconut Oil (VCO), argan oil, sweet almond oil, dan castor oil terhadap kesehatan bibir. Setelah itu, data diolah menggunakan rumus persentase sederhana untuk mengetahui tingkat kesamaan informasi dari sumber yang digunakan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah sumber data yang memiliki informasi yang sama

n = Jumlah seluruh sumber data

Hasil pengolahan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran objektif mengenai manfaat Virgin Coconut Oil (VCO), argan oil, sweet almond oil, dan castor oil dalam formulasi lip balm alami untuk membantu menjaga kelembapan dan kesehatan bibir.

Selain itu, analisis data juga didukung oleh kajian pustaka yang bersumber dari jurnal dan artikel ilmiah sebagai penguat dalam pembahasan hasil penelitian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan objektif mengenai pemanfaatan bahan alami dalam formulasi lip balm untuk membantu menjaga kelembapan serta kesehatan bibir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembuatan Lip Balm

Berdasarkan kegiatan pembuatan lip balm alami yang berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa proses pembuatannya berjalan dengan baik dan menghasilkan lip balm dengan tekstur lembut, warna yang menarik, serta aroma yang khas. Tahap awal pembuatan dimulai dengan menyiapkan seluruh alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu 10 gram beeswax, 7,5 gram coconut oil, 17,1 gram argan oil, 15 gram sweet almond oil, 5 gram castor oil, 0,4 gram essential oil, dan mica powder secukupnya. Persiapan alat dan bahan dilakukan secara teliti supaya proses pembuatan dapat berjalan lancar dan menghasilkan produk yang optimal.

Beeswax sebanyak 10 gram ditimbang, lalu dipanaskan dengan hot plate sampai meleleh sempurna. Selama pemanasan berlangsung, campuran terus diaduk supaya beeswax lebih cepat meleleh dan tidak menggumpal. Pemanasan ini bertujuan menghasilkan bahan dasar lip balm yang lembut agar mudah dicampurkan dengan bahan lainnya. Setelah beeswax meleleh, sebanyak 7,5 gram coconut oil ditambahkan

ke dalam beaker glass. Selanjutnya, ditambahkan 17,1 gram argan oil, 15 gram sweet almond oil, dan 5 gram castor oil secara bertahap.

Proses pencampuran bahan dilakukan dengan mengaduk seluruh campuran hingga tercampur merata dan menghasilkan tekstur yang homogen. Setelah campuran mulai hangat, 0,4 gram essential oil ditambahkan untuk memberikan aroma yang harum dan menyenangkan pada lip balm. Selanjutnya, mica powder secukupnya dimasukkan ke dalam campuran sebagai penambah warna sehingga tampilan lip balm menjadi lebih menarik. Campuran kemudian terus diaduk agar seluruh bahan tercampur dengan baik dan tidak terjadi penggumpalan.

Setelah proses pencampuran selesai, campuran lip balm dituangkan ke dalam wadah cetakan secara perlahan dan dibiarkan pada suhu ruang hingga mengeras. Selama proses pendinginan berlangsung, campuran mengalami perubahan fisik dari bentuk cair menjadi padat dengan tekstur yang lembut dan mudah diaplikasikan pada bibir. Hasil akhir menunjukkan bahwa lip balm memiliki warna merah muda yang menarik, aroma yang khas, dan tekstur yang halus sehingga nyaman digunakan.

Setelah produk selesai dibuat, lip balm dikemas ke dalam 10 wadah dengan jumlah yang sama untuk setiap wadah. Selanjutnya, produk diberikan kepada 10 panelis, dengan masing-masing panelis memperoleh satu produk lip balm untuk dilakukan pengujian organoleptik. Pengujian dilakukan dengan menilai beberapa aspek, yaitu warna, aroma, tekstur, dan kelembapan produk. Berdasarkan hasil pengamatan selama pengujian berlangsung, sebagian besar panelis memberikan tanggapan positif terhadap lip balm yang dibuat karena memiliki aroma yang nyaman, warna yang menarik, tekstur lembut, serta mampu membantu menjaga kelembapan bibir dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil berhasil dilakukan dan menghasilkan produk yang layak digunakan sebagai pelembap bibir alami.

Hasil Uji Organoleptik

Pada tahap awal, angket dibagikan kepada responden yang telah mencoba dan menggunakan produk lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil yang telah dibuat. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap produk lip balm yang meliputi aspek warna, aroma, tekstur, dan kelembapan bibir setelah penggunaan. Responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan pendapat dan pengalaman mereka setelah menggunakan produk lip balm alami tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data terhadap angket yang telah diisi oleh para responden. Hasil pengolahan data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui frekuensi jawaban responden pada setiap aspek penilaian yang diberikan. Adapun hasil frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Frekuensi Angket

Aspek	Pesentase
Warna	**88%**
Aroma	**92%**
Tekstur	**88%**
Kelembapan	**88%**

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan produk mengenai formulasi lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil sebagai pelembap alami bibir, diperoleh hasil pengolahan data frekuensi dan persentase angket pada setiap aspek penilaian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek warna memperoleh persentase sebesar 88%, aspek aroma sebesar 92%, aspek tekstur sebesar 88%, dan aspek kelembapan sebesar 88%.

Pada aspek warna, berdasarkan data frekuensi terdapat 5 responden yang memilih SS (Sangat Setuju) dengan persentase 50%, 4 responden yang memilih S (Setuju) dengan persentase 40%, dan 1 responden yang memilih N (Netral) dengan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyukai warna lip balm yang

dihasilkan karena terlihat menarik dan sesuai digunakan sebagai produk perawatan bibir.

Pada aspek aroma, terdapat 7 responden yang memilih SS (Sangat Setuju) dengan persentase 70%, 2 responden yang memilih S (Setuju) dengan persentase 20%, dan 1 responden yang memilih N (Netral) dengan persentase 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aroma dari lip balm alami memiliki aroma yang nyaman dan disukai oleh responden karena berasal dari campuran bahan oil alami dan essential oil.

Pada aspek tekstur, terdapat 6 responden yang memilih SS (Sangat Setuju) dengan persentase 60%, 2 responden yang memilih S (Setuju) dengan persentase 20%, dan 2 responden yang memilih N (Netral) dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa tekstur lip balm yang dihasilkan cukup lembut, mudah diaplikasikan pada bibir, dan terasa nyaman saat digunakan.

Pada aspek kelembapan, terdapat 5 responden yang memilih SS (Sangat Setuju) dengan persentase 50%, 4 responden yang memilih S (Setuju) dengan persentase 40%, dan 1 responden yang memilih N (Netral) dengan persentase 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lip balm alami yang dibuat mampu membantu menjaga kelembapan bibir sehingga bibir terasa lebih lembut dan tidak mudah kering maupun pecah-pecah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji organoleptik yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada para panelis, diperoleh gambaran bahwa lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil memiliki tingkat penerimaan yang baik. Uji organoleptik ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan panelis terhadap mutu produk lip balm yang meliputi aspek warna, aroma, tekstur, dan kelembapan pada bibir.

Setelah penulis melaksanakan penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Merwanta et al., 2025) yang berjudul "Formulasi Lip Balm Dari Kombinasi Lidah Buaya (Aloe vera L.) dan Virgin Coconut Oil (VCO)". Kedua penelitian sama-sama membahas pembuatan lip balm

alami yang bertujuan menjaga kelembapan bibir dan mengatasi bibir kering serta pecah-pecah. Namun, terdapat perbedaan pada bahan utama yang digunakan. Penelitian Selvi Merwanta menggunakan kombinasi lidah buaya dan Virgin Coconut Oil (VCO), sedangkan penelitian ini menggunakan campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil sebagai bahan utama dalam formulasi lip balm alami.

Selain perbedaan bahan yang digunakan, fokus penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Selvi Merwanta lebih menitikberatkan pada keamanan sediaan dan kemampuan produk dalam menjaga kelembapan bibir, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada karakteristik organoleptik produk yang meliputi warna, aroma, tekstur, serta tingkat kelembapan yang dirasakan panelis setelah menggunakan lip balm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil memberikan pengaruh positif terhadap kualitas produk lip balm, terutama dalam menghasilkan tekstur yang lembut, aroma yang nyaman, serta kemampuan melembapkan bibir dengan baik.
Hasil penilaian panelis menunjukkan respon yang dominan positif terhadap produk lip balm yang dihasilkan.

Pada aspek warna, hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa sebagian besar panelis menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa warna lip balm terlihat menarik dan sesuai dengan karakteristik produk perawatan bibir alami. Warna yang dihasilkan dari penambahan mica powder memberikan tampilan yang lebih menarik tanpa mengurangi kesan alami pada produk. Hal ini menunjukkan bahwa formulasi warna yang digunakan mampu meningkatkan daya tarik visual produk sehingga lebih disukai oleh panelis.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rasyadi et al., 2024) yang berjudul "Pengaruh Konsentrasi Minyak Zaitun dan Beeswax pada Lip Balm Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (Coffea arabica L.)", terdapat perbedaan pada bahan tambahan yang digunakan dalam formulasi produk. Penelitian tersebut menggunakan ekstrak daun kopi arabika sebagai bahan aktif, sedangkan penelitian penulis menggunakan kombinasi berbagai minyak alami seperti coconut oil, argan oil, sweet

almond oil, dan castor oil. Perbedaan bahan tersebut menyebabkan karakteristik warna produk yang dihasilkan juga berbeda.

Pada aspek aroma, hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa lip balm alami memiliki aroma yang cukup nyaman dan tidak terlalu menyengat. Penambahan essential oil memberikan aroma yang segar sehingga produk terasa lebih menarik saat digunakan. Panelis menilai bahwa aroma lip balm cukup lembut dan memberikan kesan alami, sehingga nyaman digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2021) tentang formulasi lip balm ekstrak daun kopi arabika, terdapat perbedaan pada karakteristik aroma produk. Penelitian Julia Susanti menggunakan bahan alami berupa ekstrak daun kopi arabika yang memiliki aroma khas kopi, sedangkan penelitian penulis menggunakan essential oil yang menghasilkan aroma lebih ringan dan segar. Perbedaan penggunaan bahan tersebut memengaruhi tingkat kesukaan panelis terhadap aroma produk.

Pada aspek tekstur, hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa lip balm yang dihasilkan memiliki tekstur lembut, homogen, serta mudah diaplikasikan pada bibir. Sebagian besar panelis menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa tekstur lip balm nyaman digunakan dan tidak terasa kasar di bibir. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi beeswax dengan berbagai minyak alami mampu menghasilkan tekstur produk yang stabil dan lembut.

Jika dibandingkan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Setiawati et al., 2024) ,penggunaan castor oil dalam produk perawatan dapat membantu menghasilkan tekstur yang lebih halus dan lembut karena kandungan asam risinoleat di dalamnya bersifat melembapkan dan mempertahankan hidrasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian penulis, di mana penggunaan castor oil juga memberikan pengaruh positif terhadap kelembutan tekstur lip balm yang dihasilkan.

Namun, perbedaannya terletak pada jenis produk yang diteliti. Penelitian Sri Dwiyanti lebih berfokus pada penggunaan castor oil dalam produk kondisioner rambut, sedangkan penelitian penulis mengaplikasikan castor oil dalam formulasi lip balm alami untuk menjaga kelembapan bibir.

Pada aspek kelembapan, hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa lip balm mampu membantu menjaga kelembapan bibir dengan baik. Sebagian besar panelis menyatakan bahwa setelah menggunakan produk, bibir terasa lebih lembut, tidak mudah kering, dan terasa lebih nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil memiliki kemampuan yang baik sebagai pelembap alami bibir.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yandriyani et al., n.d.) mengenai formulasi lip serum minyak argan sebagai moisturizing agent, terdapat persamaan pada manfaat minyak argan dalam menjaga kelembapan kulit. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minyak argan memiliki kandungan antioksidan dan asam lemak yang mampu mempertahankan kadar air pada kulit. Hal ini sejalan dengan penelitian penulis, di mana penggunaan argan oil dalam lip balm juga memberikan efek melembapkan pada bibir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa formulasi lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil memberikan pengaruh positif terhadap karakteristik organoleptik produk, meliputi aspek warna, aroma, tekstur, dan kelembapan. Secara keseluruhan, lip balm yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat diterima oleh panelis.

Pada aspek warna, lip balm menunjukkan tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik produk perawatan bibir alami. Pada aspek aroma, produk memiliki aroma yang lembut, segar, dan nyaman digunakan. Pada aspek tekstur, lip balm memiliki tekstur yang lembut, homogen, serta mudah diaplikasikan pada bibir. Sementara pada aspek kelembapan, produk mampu membantu menjaga bibir tetap lembap, lembut, dan tidak mudah kering.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil sangat berpengaruh terhadap kualitas akhir lip balm yang dihasilkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan alami dalam formulasi lip balm berpotensi menghasilkan produk perawatan bibir yang aman, efektif, dan memiliki daya terima yang baik dari segi organoleptik.

Secara keseluruhan, hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa lip balm alami berbasis campuran coconut oil, argan oil, sweet almond oil, dan castor oil dapat diterima dengan baik oleh panelis. Dominasi respon setuju dan sangat setuju pada hampir seluruh pernyataan angket membuktikan bahwa produk ini memiliki mutu yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alami tidak hanya membantu menjaga kesehatan dan kelembapan bibir, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas organoleptik produk sehingga berpotensi dikembangkan sebagai produk perawatan bibir alami yang aman dan disukai masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Merwanta, S., Ersil, V., Oktamelida, F., Viona, S. A., Studi, P., Farmasi, D., Ranah, S., Padang, M., Farmasi, F., & Andalas, U. (2025). ***JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM Formulasi Lip Balm Dari Kombinasi Lidah Buaya (Aloe vera L) dan Virgin Coconut Oil (VCO)*** **(Vol. 4, Number 1). http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id**

Prasetiyo, A., Hutagaol, L., & Pramesti, G. I. (n.d.). POTENSI MINYAK ALMOND SEBAGAI BAHAN BAKU LIP BALM STICK. In ***Pharmamedica Journal*** **(Vol. 8, Number 2).**

Rasyadi, Y., Tri, S., Fendri, J., Rahmi, A., Merwanta, S., Klinis, F., & Kesehatan, I. (2024). ***PENGARUH KONSENTRASI MINYAK ZAITUN DAN BEESWAX PADA LIPBALM EKSTRAK ETANOL DAUN KOPI ARABIKA (Coffea. 13*****(1), 70–79.**

Setiawati, N., Dwiyanti, S., Faidah, M., Dindy, D., & Megasari, S. (2024). ***PENGARUH PROPORSI EKSTRAK DAUN KEMANGI (Ocimum basilicum) DAN MINYAK JARAK (Castor Oil) TERHADAP SIFAT ORGANOLEPTIK KONDISIONER*** **(Vol. 13).**

Susanti, J., Fikrih Utama, R., Sembiring, A. W., Studi, P., Farmasi, S., Farmasi, F., Kesehatan, I., & Sari, U. (2021). ***FORMULASI SEDIAAN LIP BALM YANG MENGANDUNG EKSTRAK ETANOL DAUN KOPI ARABIKA (Coffea arabica L.) SEBAGAI PELEMBAB BIBIR*** **(Vol. 3, Number 2).**

Yandriyani, D., Farmasi, P. S., Kesehatan, I., Chung, M., Punca, V., Blok, T., & No, N. (n.d.). ***FORMULASI SEDIAAN LIP SERUM MINYAK ARGAN (Argania spinosa***

***L.) DAN UJI EFEKTIVITAS SEBAGAI MOISTURIZING AGENT SECARA IN VITRO*. https://doi.org/10.33859/jpcs**